

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dalam menganalisis penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan.²⁹ Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menjabarkan hasil penelitian secara rinci, sehingga dapat memberikan gambaran pada pembaca.³⁰

B. Jenis Data Penelitian

Adapun jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu merupakan data yang diperoleh langsung melalui wawancara terstruktur, serta dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh langsung dari PT. AJ Syariah Bumiputera cabang Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti buku, jurnal, laporan publikasi, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

²⁹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari metodologi ke metode*, Jakarta, Raja Grafindo, 2013, hal. 19

³⁰ *Ibid.*, hal. 181.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT AJ Syariah Bumiputera cabang Yogyakarta. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan metode *purposive sampling* adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas.³¹

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah 1 (satu) Kepala Unit Keuangan dan 3 (tiga) karyawan yaitu Agen Manajer, Agen Supervisor dan Administrasi. Untuk sampel pihak karyawan dipilih yang sudah bekerja minimal 2 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang berkaitan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabets, 2016, hal. 85.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.³²

2. Observasi

Observasi merupakan peninjauan dan pengamatan secara cermat terhadap objek penelitian. Di samping wawancara, penulis juga melakukan observasi secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yaitu dengan menyatakan langsung kepada narasumber dalam mengumpulkan data penelitian.³³ Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan melihat bagaimana strategi promosi *personal selling* pada produk Mitra Iqra' Plus di PT AJ Syariah Bumiputera cabang Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis maksud adalah data informasi yang didapat dari dokumen, buku-buku, ataupun jurnal dengan penelitian dan dokumentasi resmi yang didapat dari data-data yang berbentuk tulisan, atau gambar dari lembaga-lembaga yang bersangkutan. Dokumen atau data tersebut seperti struktur organisasi, program kerja, visi, misi, profil dari lembaga.

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal. 73.

³³ *Ibid.*, hal 66.

E. Keabsahan Penelitian

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi teknik. Cara pengujian triangulasi teknik adalah dengan cara mengecek data kepada sumber data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.³⁴

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah analisis, yaitu:³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 270-274.

³⁵ *Ibid.*, hal. 274-276.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memiliki data pokok mana saja yang harus ditulis, dan membuang data yang tidak perlu untuk ditulis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verivikasi

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah ketika tidak ditemukan bukti yang bersifat kuat atau mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal diperkuat dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Apabila saat wawancara narasumber tidak sesuai untuk melengkapi data, maka penulis akan mencari narasumber sampai jawaban sudah akurat.